

Produksi pangan akan selalu tergantung dari persediaan lahan yang sesuai air, pupuk, teknologi pertanian, serta pemberantasan penyakit dan hama. Khusus untuk Indonesia dengan demografi, antara tanah, penyediaan air, dan sebagainya yang berbeda antara satu pulau dengan pulau yang lain sudah sangat perlu melakukan perencanaan tata guna lahan disertai oleh pengelolaan sumber daya terpadu dengan pendekatan bersistem. Orang Indonesia harus dapat mengelola hutan bakau, tanah rawa, tanah tadah hujan daerah pesisir, dan dataran tingginya.

Pengelolaan lahan juga perlu persiapan terlebih dahulu sebelum proses penanaman, untuk menjaga kesuburan tanah lahan yang kita miliki. Pupuk merupakan prioritas utama yang dipilih untuk menjaga kesuburan tanah dan menambah tambahan mineral-mineral kebutuhan utama bagi tanaman agar dapat tumbuh dengan maksimal.

Banyaknya penduduk Indonesia yang berkecimpung dalam argobisnis maupun petani membuat permintaan pupuk juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga muncul banyak industri besar di Indonesia dalam pengolahan pupuk seperti, PT pupuk Sriwidjaja Palembang, PT pupuk Kujang Cikampek, PT pupuk Petrokimia Gresik, PT pupuk Kalimantan Timur. Sayangnya, penggunaan pupuk kimia yang terus menerus justru menyebabkan tanaman menjadi resistan terhadap pupuk dan berimbas kurang baik pula bagi tanah tersebut.

Kapasitas produksi pabrik pupuk di Indonesia relatif tidak mengalami penambahan yang signifikan sejak tahun 2003 hingga tahun

produktivitas karyawan.²² Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menganalisis pembayaran upah. Perbedaan penelitian ini topik yang akan diteliti adalah pembayaran upah Islami dikaitkan dengan semangat produktivitas karyawannya, sedangkan penulis menganalisis manajemen pembayaran upah buruh itu sendiri lalu manajemen pembayaran upah buruh dengan perspektif manajemen ekonomi Islam.

Keempat penelitian yang ditulis oleh Asrozi dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Pada Karyawan BMT Berkah Syariah” dengan membahas sistem informasi yang telah dibuat oleh BMT Berkah Syariah dalam hal penggajian²³ persamaan pembahasan yang kami buat meliputi bahasan penggajian namun penulis memiliki perbedaan pembahasan yaitu penulis tidak membahas sistem informasi dalam penggajian, penulis membahas sistem penggajian dalam kaca mata prinsip ekonomi Islam.

Kelima penelitian yang dilakukan Bayu Aji Santoso dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggajian Di G’bol Coffee Café Yogyakarta” memiliki hasil penelitian yang menjelaskan tentang dasar pengupahan yang dikaitkan dengan hukum Islam.²⁴ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama melihat pengupahan dengan landasan keislaman. Lalu yang menjadi perbedaan penelitian ini adalah hanya

²² Habib Masruri, “Pengaruh Sistem Pemberian Upah Islami Terhadap Peningkatan Produktivitas Karyawan (Studi Pada BMT Bina Ummat Sejahtera Di Kantor Cabang Utama Semarang)” (Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2011).

²³ Asrozi, “Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Pada Karyawan BMT Berkah Syariah” (Skripsi—Universitas Syarif Hidayatullah, 2011).

²⁴ Bayu Aji Santoso, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggajian Di G’bol Coffee Café Yogyakarta” (Skripsi—Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013).

